

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
beserta Laporan Auditor Independen /**

***Consolidated Financial statements
for the year ended December 31, 2020
With Independent Auditors' Report***

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of contents
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Surat pernyataan direksi		<i>Director statement letter</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00041/2.1171/AU.1/04/0078-3/1/III/2021

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**

PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No: 00041/2.1171/AU.1/04/0078-3/1/III/2021

**To:
Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the consolidated financial statements whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

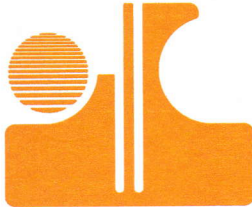
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN


**ARMAN EDDY
FERDINAND & REKAN**
Registered Public Accountants
License No. 1249/KM.1/2017

Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0078
License of Public Accountant No. AP.0078

Jakarta, 29 Maret 2021/ March 29, 2021



PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk tanggal serta tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Tazran Tanmizi
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon : 021-5308632
Alamat rumah : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Enrico Mosquera Djakman
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon : 021-5308632
Alamat rumah : Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and for the years ended December 31, 2020.

We, the undersigned:

- Name : Tazran Tanmizi
Office address : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
Telephone no. : 021-5308632
Residential address : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
Title : President Director
- Name : Enrico Mosquera Djakman
Office address : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
Telephone no. : 021-5308632
Residential address : Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements;
- The Company and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information in the Company and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner
 - The Company and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for the Company and subsidiary's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Tazran Tanmizi
Direktur utama/President Director



Enrico Mosquera Djakman
Direktur/ Director

Main Office :

Wisma IWI 5th Floor, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk - Jakarta Barat (11530), Indonesia
Telp. : (62-21) 5308637, Fax : (62-21) 5308632 - 33, e-mail : iwi@intanwijaya.com/finance@intanwijaya.com Homepage : <http://www.intanwijaya.com>

Factory :

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.d, 4, 30	102,337,629,322	58,554,611,693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.f, 2.s, 5, 30, 32			Trade receivables
Pihak ketiga		87,934,049,594	86,726,701,881	Third parties
Pihak berelasi		14,143,307,991	18,514,700,640	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2.f, 6, 30	127,477,772	199,948,500	Other receivables - Third parties
Persediaan	2.g, 6	26,087,864,176	33,239,565,219	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.q, 8.a	1,807,323,012	1,938,113,942	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.h, 7	3,450,740,255	4,082,265,358	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		235,888,392,122	203,255,907,233	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.q, 8.c	4,869,631,517	3,852,023,850	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2.i, 9,37	180,384,817,033	177,352,798,369	Properties, plants and equipments - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	12	21,157,500,000	20,851,500,000	Restricted funds
Aset hak guna	11	2,432,640,000	--	Right of use assets
Aset lain-lain	2.k, 10	132,820,000	132,820,000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		208,977,408,550	202,189,142,219	Total non-current assets
JUMLAH ASET		444,865,800,672	405,445,049,452	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2.m, 13, 30	52,089,196,541	50,762,363,423	Trade payables - Third parties
Utang pajak	2.q, 8.d			Taxes payable
Pajak penghasilan		4,968,653,908	2,944,289,126	Corporate income taxes
Pajak lainnya		1,660,308,879	686,761,246	Other taxes
Bagian jangka pendek dari	2.l, 14			Current portion of
utang pembiayaan konsumen		441,374,604	218,061,350	consumer finance payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	604,542,083	1,433,737,718	Other current liabilities
Liabilitas sewa	2.l, 15	2,432,640,000	--	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,257,474,534	58,677,775	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		63,454,190,549	56,103,890,638	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, setelah				Consumer finance payables,
dikurangi bagian jangka pendek	2.l, 14	482,710,164	202,624,650	net-off current portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.n, 18	12,053,919,960	9,016,743,191	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		12,536,630,124	9,219,367,841	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		75,990,820,673	65,323,258,479	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
pemilik Perusahaan				owners of the Company
Modal saham				Share capital
Modal Dasar 600.000.000 saham				Authorized Capital of 600,000,000
dengan nilai nominal Rp 500				shares with par value of Rp 500
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
196.121.237 lembar saham	19	98,060,618,500	98,060,618,500	196,121,237 shares
Agio saham	20	2,462,882,910	2,462,882,910	Shares premium
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		3,960,928,772	--	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		128,076,328,022	105,895,457,132	Unappropriated
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada OCI		(784,312,595)	301,387,144	Actuarial gain/ (losses) on OCI
Tambahan modal disetor atas				
pengampunan pajak	2.q, 35	120,000,000	120,000,000	Additional paid in capital from tax amnesty
Surplus revaluasi aset tetap	2.i, 37	95,610,276,308	95,199,892,526	Surplus revaluations on properties,
				plants and equipments
Perubahan nilai wajar aset tetap		39,692,784,228	36,413,235,486	Changes in fair value of properties,
				plants and equipments
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to the owners
pemilik Perusahaan		367,199,506,145	338,453,473,698	of the Company
Kepentingan non pengendali		1,675,473,854	1,668,317,275	Non controlling interest
Jumlah ekuitas		368,874,979,999	340,121,790,973	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		444,865,800,672	405,445,049,452	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2020	2019	
PENJUALAN USAHA - BERSIH	2.p, 21	394,017,538,408	381,433,524,206	SALES - NET
HARGA POKOK PENJUALAN	2.p, 22	(302,924,468,178)	(317,303,154,075)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>91,093,070,230</u>	<u>64,130,370,131</u>	GROSS PROFITS
Beban penjualan dan pemasaran	2.p, 24	(18,920,220,447)	(17,076,638,470)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2.p, 25	(35,125,187,111)	(28,678,046,202)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain-lain	2.p, 26	1,342,261,594	727,876,048	Other operating income
Beban operasi lain-lain	2.p	(1,103,799,821)	(1,553,589,860)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	2.p, 27	1,632,785,136	1,142,230,762	Finance income
Beban keuangan	2.p, 28	(525,150,832)	(655,139,637)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>38,393,758,749</u>	<u>18,037,062,772</u>	INCOME BEFORE INCOME TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2.q, 8.b	(9,033,762,540)	(5,121,591,000)	Current tax
Pajak tangguhan		711,384,664	896,264,851	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(8,322,377,876)</u>	<u>(4,225,326,149)</u>	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>30,071,380,873</u>	<u>13,811,736,623</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2.n, 18	(1,391,922,742)	577,205,499	Remeasurement from defined benefit program
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.i, 37	410,383,782	--	Gains on revaluation of properties, plants and equipments
Perubahan nilai wajar aset tetap		3,279,548,742	5,924,730,428	Changes in fair value of properties, plants and equipments
Pajak penghasilan terkait	2.q, 8.e	306,223,003	(144,301,375)	Related income taxes
		<u>2,604,232,785</u>	<u>6,357,634,552</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>32,675,613,658</u>	<u>20,169,371,175</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		30,064,224,294	13,812,970,941	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		7,156,579	(1,234,318)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>30,071,380,873</u>	<u>13,811,736,623</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		32,668,457,079	20,170,605,493	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		7,156,579	(1,234,318)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>32,675,613,658</u>	<u>20,169,371,175</u>	Total
Laba Per Saham Dasar				Earning per Share
Dasar	2.r, 34	153	70	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the Company												
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid in Capital	Agio Saham/ Shares Premium	Saldo laba/ Retained earnings		Keuntungan aktuarial pada OCI/ Actuarial gain on OCI	Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak/ Additional paid in capital from tax amnesty	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of properties, plants and equipments	Perubahan nilai wajar aset tetap/ Changes in fair value of properties, plants and equipments	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya /Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2019	98,060,618,500	2,462,882,910	92,082,486,191	--	(131,516,980)	120,000,000	95,199,892,526	30,488,505,058	318,282,868,205	1,669,551,593	319,952,419,798	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih tahun berjalan	--	--	13,812,970,941	--	--	--	--	--	13,812,970,941	(1,234,318)	13,811,736,623	Net income for the year
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	--	5,924,730,428	5,924,730,428	--	5,924,730,428	Changes in fair value of properties, plants and equipments (Note 9)
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	432,904,124	--	--	432,904,124	432,904,124	--	432,904,124	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	98,060,618,500	2,462,882,910	105,895,457,132	--	301,387,144	120,000,000	95,199,892,526	36,413,235,486	338,453,473,698	1,668,317,275	340,121,790,973	Balance as of December 31, 2019
Laba bersih tahun berjalan	--	--	30,064,224,294	--	--	--	--	--	30,064,224,294	7,156,579	30,071,380,873	Net income for the year
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	410,383,782	3,279,548,742	3,689,932,524	--	3,689,932,524	Changes in fair value of properties, plants and equipments (Note 9)
Pembentukan cadangan umum (Catatan 39)	--	--	(3,960,928,772)	3,960,928,772	--	--	--	--	--	--	--	Provision of general reserve (Note 39)
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	(1,085,699,739)	--	--	--	(1,085,699,739)	--	(1,085,699,739)	Other comprehensive income
Pembagian deviden (Catatan 38)	--	--	(3,922,424,632)	--	--	--	--	--	(3,922,424,632)	--	(3,922,424,632)	Distribution of dividends (Note 38)
Saldo per 31 Desember 2020	98,060,618,500	2,462,882,910	128,076,328,022	3,960,928,772	(784,312,595)	120,000,000	95,610,276,308	39,692,784,228	367,199,506,145	1,675,473,854	368,874,979,999	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	397,181,583,340	356,036,673,677	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(314,274,081,183)	(316,913,291,054)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(23,320,818,410)	(19,972,380,206)	Payments to directors and employees
Pembayaran uang muka	(3,450,740,255)	(3,138,207,625)	Advance payments
Pembayaran pajak	(5,908,804,480)	(3,154,398,371)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(525,150,832)	(655,139,637)	Payment of finance costs
Pembayaran beban operasional lainnya - Bersih	1,282,261,594	(335,146,825)	Payments for other operating expenses - Net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	50,984,249,774	11,868,109,959	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(4,072,674,960)	(3,698,421,146)	Additions of properties, plants and equipments
(Pengurangan) pembentukan dana yang dibatasi penggunaannya	(306,000,000)	870,000,000	(Deduction) formation of restricted fund
Penjualan aset tetap	60,000,000	97,500,000	Proceed from sale of properties, plants and equipments
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	1,632,785,136	1,142,230,762	Receipts of deposit in current accounts
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,685,889,824)	(1,588,690,384)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	837,824,761	—	Receipts of consumer finance payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(334,425,884)	(660,910,587)	Payments of consumer finance payables
Pembayaran dividen	(3,893,747,048)	—	Dividend payments
Pembayaran liabilitas atas aset hak guna sewa	(1,051,680,000)	—	Payments for liabilities of right use of assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,442,028,171)	(660,910,587)	Net cash flows used for financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	43,856,331,779	9,618,508,988	Net increase on cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(73,314,150)	(588,066,914)	Effect of exchange rate changes on Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	58,554,611,693	49,524,169,619	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	102,337,629,322	58,554,611,693	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

1. GENERAL

1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 Nopember 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 20 tanggal 24 Agustus 2020 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, S.H., MKn., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0385247 tanggal 11 September 2020.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur formaldehyde.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehyde resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

1.a. Company's Background

PT Intanwijaya Internasional Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 64 of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., dated November 14, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 dated December 24, 1982.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 20 dated August 24, 2020 from Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM S.H., MKn., concerning the change of the Company's articles of association to comply with rules of Indonesian Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 related to Planning and Held of General Meeting Shareholders. These changes has been recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0385247 dated September 11, 2020.

In accordance with article 2 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in formaldehyde manufacture.

The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are industry of formaldehyde resin (wood adhesive). The factory is located in Banjarmasin and Semarang.

The Company started its commercial operation in 1987.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi
Komisaris	Albertus Trenggono Nugroho	Albertus Trenggono Nugroho
Komisaris Independen	David Bingei	David Bingei
Dewan Direktur		
Direktur Utama	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi
Direktur	Enrico Mosquera Djakman	Enrico Mosquera Djakman
Direktur	Sondy Ardy	Sondy Ardy
Komite audit		
Ketua	David Bingei	David Bingei
Anggota	Mellany	Mellany
Anggota	Sherlly Gunawan	Sherlly Gunawan

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Board of Commissioners		
President Commissioner	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi
Commissioner	Albertus Trenggono Nugroho	Albertus Trenggono Nugroho
Independent Commissioner	David Bingei	David Bingei
Board of Directors		
President Director	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi
Director	Enrico Mosquera Djakman	Enrico Mosquera Djakman
Director	Sondy Ardy	Sondy Ardy
Audit committee		
Chairman	David Bingei	David Bingei
Member	Mellany	Mellany
Member	Sherlly Gunawan	Sherlly Gunawan

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi dan Komisaris di tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.007.255.974 dan Rp 6.146.526.217 (imbalan jangka panjang: Rp nihil). Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 rata-rata 159 orang dan 148 orang

The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners in 2020 and 2019 are Rp 8,007,255,974 and Rp 6,146,526,217, respectively (long term benefit: Rp Nil). The Company has approximately 159 employees and 148 employees as of December 31, 2020 and 2019.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

1.c. The Company's Public Offering

On June 1, 1990, based on License on Share Issuance No. SI-115/SHM/MK.10/1990, the Company has conducted the initial public offering in Bursa Efek Indonesia (formerly Bursa Efek Jakarta) of 4,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham.

On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus share amounting to 181,035,556 shares.

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 12 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portepel.

The ratio of shares distribution which is share dividends generated from the capitalization of retained earnings with ratio of every 12 shares held by the shareholders recorded in the List of Shareholders earn the rights to obtain 1 new share issued from the unissued capital stocks.

1.d Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

1.d Subsidiary

The Company has a subsidiary with detail as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha utama/ Primary activities	Lokasi/ Domicile	Kepemilikan Perusahaan/ Ownership of the Company (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination (Rp)	
			2020	2019	2020	2019
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	80%	8,603,972,662	8,391,008,840

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas

a. Compliance statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, including amendments and annual improvement, effective on or after January 1, 2020, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) adalah sebagai berikut:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2020

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company and subsidiary.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company and subsidiary accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of new statements of accounting standards

Standards issued and effective in the current year (on or after January 1, 2020) are as follows:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan dan entitas anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori yang sesuai dengan PSAK 71. Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi atas pemberlakuan PSAK 71 tidak material.

PSAK No. 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2.p.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72, Perusahaan dan entitas anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Prinsip pengakuan pendapatan dan waktu pengakuan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan entitas anak lakukan. Sehingga penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 73: Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan dan entitas anak sebagai pihak penyewa mengakui hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2.l.

PSAK No. 71: Financial Instrument

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting. In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Company and subsidiary elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate the comparative information.

On January 1, 2020, the Company and subsidiary have assessed which business models apply to the financial assets held by the Company and subsidiary and have classified their financial instruments into the appropriate PSAK 71 categories. The Company and subsidiary were required to revise its impairment methodology under PSAK 71, "Financial Instruments" for each classes of assets. The identified impairment loss from implementation of PSAK 71 was immaterial.

PSAK No. 72: Revenue from contracts with customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2.p

In accordance with the transition requirements in PSAK 72, the Company and subsidiary elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate the comparative information. The underlying principles of new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Company and subsidiary current business model and practices. As a result, the adoption of this standard did not have a material impact on the consolidated financial statements.

PSAK No. 73: Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Company and subsidiary as the lessee recognized right of use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short term leases or leases with low value assets, refer to Note 2.l.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2020

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Perusahaan dan entitas anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, dan menggunakan cara praktis yang diizinkan oleh standar (a) Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek; (b) Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK atau ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73: Leases, the Company and subsidiary elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate the comparative information, and has used the following practical expedients permitted by the standard: (a) Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short-term leases; (b) Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

Right of use assets were measured at the amount equal to the lease liability adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's and subsidiary operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company and subsidiary or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

c. Consolidation

(1) Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiary is all entity (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh entitas anak telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

(2) Pelepasan Entitas anak

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2020

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity. Acquisition-related costs are expenses as incurred.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between The Company and subsidiary are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform to the Company and subsidiary accounting policies.

(2) Disposals of Subsidiary

When the Company and subsidiary ceases to have control, any retained interest in the entity is remasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company and subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan keuangan atau beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain-lain.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposit held at call with banks, cash in banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial positions as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "other income or other expense".

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
1 Dollar Amerika Serikat	14,105	13,901	1 United States Dollar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

The Company and subsidiary use the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

f. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower value of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished goods produced. Acquisition cost is calculated based on the weighted average method.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Use of estimates (Tahun/ Years)	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)	
Bangunan dan prasarana	20	5.00	Building and facilities
Mesin dan peralatan	10	10.00	Machineries and equipments
Peralatan transportasi	5-10	10.00 - 20.00	Transportation vehicle
Inventaris kantor	5	20.00	Furniture and fixtures

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized based on the estimated useful lives using the straight line method.

i. Properties, Plants and Equipments

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at cost less their accumulated depreciation. Properties, plants and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method.

The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows:

Since 2016, the Company had changed its accounting policy on properties, plants and equipments for land, building, machineries and equipment from cost method to revaluation method. Land, building, machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is recognized on other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent if there is reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land, buildings, machineries and equipments.

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Aset Lain-lain

Jaminan disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

l. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dan entitas anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa.

Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

December 31, 2020

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

The revaluation surplus in respect of land, buildings, machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Land is not depreciated.

j. Impairment of non-financial assets

Properties, plants and equipments and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which generates separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Other Assets

Deposits are presented as a component of other assets.

l. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and subsidiary leases certain fixed asset by recognizing the right of use asset and lease liabilities

The right of use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right of use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laporan laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

PSAK No. 24, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

n. Estimated Liabilities on Employees Benefits

PSAK 24, introducing a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

Pengukuran

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. Net interest on the net defined benefit consolidated profit or loss using discount rate in the beginning of the period are recognized on the consolidated statement of profit or loss;
3. Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - Actuarial gains and losses
 - Return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham dan disajikan di sisi ekuitas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

o. Stock Issuance Costs

The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance and presented as equity component.

p. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Manajemen memperkirakan pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tersebut memiliki masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

q. Income Taxes

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses utilized. Management estimates the deferred tax from fiscal losses has benefits for 5 (five) years. Amendments to taxation obligations are recorded when the assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year/period, which is determined in accordance with the current tax regulations.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pihak –Pihak Berelasi". Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the profit amount of the bargain purchase recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

s. Related Parties Transactions

The Company and subsidiary enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

t. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

u. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

v. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's and subsidiary consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, are disclosed in the consolidated financial statements.

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS
OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

Judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period are described below.

The Company and subsidiary base their estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgment, estimates and assumptions made by the management in implementing accounting policies of the Company and subsidiary that have the most significant effect on the amount are recognized in the consolidated financial statements:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas (Catatan 30).

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss (Note 30).

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Properties, Plant and Equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2020

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Perusahaan dan entitas anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan entitas anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

The cost of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 5 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property, plant and equipment.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Entity recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax. In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Company and subsidiary make the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Company and subsidiary review the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company and subsidiary also review the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 8.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimates for Pension and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Company and subsidiary believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	475,222,844	407,009,897	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,516,510	2,251,962	United States Dollar
Subjumlah	481,739,354	409,261,859	Subtotal
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	22,964,179,440	10,194,534,234	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	14,964,686,226	13,528,389,375	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,559,127,762	6,124,054,116	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,271,301,847	658,295,778	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	12,425,658,684	73,881,149	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	11,223,667,980	3,456,183,668	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,225,147,119	1,956,790,259	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	613,435,477	214,023,827	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	994,519,332	1,247,350,534	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Subjumlah	70,241,723,867	37,453,502,940	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19,529,518,686	8,957,543,693	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1,814,725,544	1,772,114,296	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	10,269,921,871	9,962,188,905	PT Bank KEB Hana Indonesia
Subjumlah	31,614,166,101	20,691,846,894	Subtotal
Jumlah kas dan setara kas	102,337,629,322	58,554,611,693	Total cash and cash equivalents

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Interest rate of time deposit based on denominated are as follows:

	2020	2019	Interest Rate
Tingkat Suku Bunga			
Rupiah	6.5%	6.5%	Indonesian Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1% - 2.5%	1.5% - 2.5%	United States Dollar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan deposito berjangka tersebut ditempatkan.

The Company and subsidiary do not have related party relationship with the banks where the cash on banks and time deposits are placed.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2020	2019	Third Parties
Pihak Ketiga			
PT Sumber Graha Sejahtera	9,929,753,350	13,557,397,920	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Tamban Dharma Putra	6,624,157,078	6,377,792,949	PT Tamban Dharma Putra
PT Abhirama Kresna	4,646,251,725	5,165,754,500	PT Abhirama Kresna
PT Dutamas Satu	4,130,969,350	4,157,493,200	PT Dutamas Satu
PT Abioso Batara Alba	3,689,759,016	2,814,922,966	PT Abioso Batara Alba
PT Pundi Indokayu Industri	3,461,774,250	1,852,010,050	PT Pundi Indokayu Industri
PT Tri Abadi Purnama	3,093,560,025	1,832,794,475	PT Tri Abadi Purnama
PT Albasi Priangan Lestari	2,849,930,515	2,182,905,725	PT Albasi Priangan Lestari
PT Rimba Partikel Indonesia	2,380,719,490	4,313,656,886	PT Rimba Partikel Indonesia
PT Maju Jayasejahtera Plywood Industri	2,296,800,000	724,350,000	PT Maju Jayasejahtera Plywood Industri
PT Lingarjati Mahardika Mulia	2,146,907,400	1,867,770,650	PT Lingarjati Mahardika Mulia
PT Kutai Timber Indonesia	2,012,009,851	2,670,939,920	PT Kutai Timber Indonesia
Girisha Enterprises PTE LTD	1,887,587,520	935,189,775	Girisha Enterprises PTE LTD
PT Sengon Kondang Nusantara	1,683,473,000	1,715,120,825	PT Sengon Kondang Nusantara
PT Utamacore Albasia	1,224,696,000	-	PT Utamacore Albasia
PT Wood Veneer Adi Perkasa Indonesia	1,003,480,351	1,043,480,351	PT Wood Veneer Adi Perkasa Indonesia
PT Kayu Lima Sejahtera	986,379,108	-	PT Kayu Lima Sejahtera
PT Rimba Falcatta	976,169,218	1,013,022,218	PT Rimba Falcatta
PT Utama Global Timber	954,160,000	586,387,919	PT Utama Global Timber
PT Binajaya Rodakarya	910,435,680	1,016,753,100	PT Binajaya Rodakarya
Sulaeman	888,639,400	-	Sulaeman
PT Sumber Alam Santoso Pratama	848,320,000	-	PT Sumber Alam Santoso Pratama
PT Bahtera Dingga Jaya	848,239,397	-	PT Bahtera Dingga Jaya
PT Alam Damai Mitra Raya	837,799,996	861,080,000	PT Alam Damai Mitra Raya
PT Wasabi Inti Sukses	820,813,793	1,018,436,834	PT Wasabi Inti Sukses
PT Tulus Tri Tunggal	805,765,745	805,765,745	PT Tulus Tri Tunggal

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2020
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
Mintarjo	771,640,627	1,591,031,736	Mintarjo
PT Jasuma Mitra Perkasa	750,298,974	804,347,515	PT Jasuma Mitra Perkasa
CV Rio Karya Wood	721,000,280	-	CV Rio Karya Wood
Dina Yunita Anggraini	677,423,173	677,423,173	Dina Yunita Anggraini
PT Putra Tunas Subur	674,520,000	-	PT Putra Tunas Subur
PT Chandra Mega Utama	663,912,040	557,642,800	PT Chandra Mega Utama
PT Serayu Makmur Kayuindo	657,692,500	782,387,100	PT Serayu Makmur Kayuindo
PT Girisantosa Adiraya	632,720,000	-	PT Girisantosa Adiraya
PT Sannaga Manggala Utama	629,601,500	-	PT Sannaga Manggala Utama
Kasmin	624,375,699	1,186,077,200	Kasmin
Purwo Hartono	623,623,000	621,453,549	Purwo Hartono
PT Hegar Prakasa Buana	605,899,250	-	PT Hegar Prakasa Buana
PT Sekawan Sumber Sejahtera	579,747,050	637,416,700	PT Sekawan Sumber Sejahtera
UD Tunas Subur	579,150,000	-	UD Tunas Subur
CV Berkah Mulya Abadi	541,650,000	541,650,000	CV Berkah Mulya Abadi
CV Putra Jaya Fastech	535,407,000	-	CV Putra Jaya Fastech
PT Kaliaren Jaya Plywood	533,282,650	551,629,878	PT Kaliaren Jaya Plywood
CV Sumber Anugrah	530,439,800	-	CV Sumber Anugrah
PT Tanahmas Kencana Abadi	526,623,900	-	PT Tanahmas Kencana Abadi
PT Muara Kayu Sengon	515,412,500	-	PT Muara Kayu Sengon
CV Catur tunggal Lestari	504,624,900	-	CV Catur tunggal Lestari
Lain-lain			Others
(Masing-masing di bawah Rp 500 juta)	17,784,885,086	24,309,186,799	(each below Rp 500 million)
Jumlah	92,602,481,186	88,773,272,458	Total
Pencadangan Piutang Tak Tertagih	(4,668,431,592)	(2,046,570,577)	Allowance for doubtful debts
Jumlah	87,934,049,594	86,726,701,881	Total
Pihak Berelasi (lihat Catatan 32)	14,143,307,991	18,514,700,640	Related Party (see Note 32)
Piutang Usaha - bersih	102,077,357,585	105,241,402,521	Trade Receivables - net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationship and transactions of the Company with the related parties are explained in Notes 32.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non interest bearing.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, is as follows:

	2020	2019	
Jatuh Tempo < 30 hari	37,000,660,206	31,437,837,135	Overdue < 30 days
Jatuh Tempo 31 - 90 hari	38,385,924,897	48,774,061,359	Overdue 31 - 90 days
Jatuh Tempo > 90 hari	26,690,772,482	25,029,504,027	Overdue > 90 days
Jumlah	102,077,357,585	105,241,402,521	Total

Lihat Catatan 30 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

See Note 30 on credit risk of trade receivables to understand how the Company manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

Pembentukan cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Provision of allowance for doubtful debts are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	2,046,570,577	1,181,631,471	Beginning balance
Pengurangan Cadangan Lalu	(801,065,058)	(622,682,290)	Deduction of allowance
Pembentukan Tahun Berjalan	3,422,926,074	1,487,621,396	Addition of allowance in current year
Saldo akhir	4,668,431,592	2,046,570,577	Ending balance

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

Management believes the provision of allowance are adequate to covers the possible losses from bad debts.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2020	2019	
Barang jadi	7,109,640,089	11,989,123,615	Finish goods
Bahan baku dan bahan pembantu	18,155,074,380	20,591,840,662	Raw materials and indirect materials
Lain-lain	823,149,707	658,600,942	Others
Jumlah	26,087,864,176	33,239,565,219	Total

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan *banker clause* berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 900.000 dan USD 900.000.

The Company has insured its inventories, against fire, and other risks, according to banker's clause based on a policy package as of December 31, 2020 and 2019 each amounting to USD 900,000 and USD 900,000, respectively.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2020	2019	
a. Uang muka			a. Advances
Pembelian aset	922,776,311	805,053,626	Purchase of assets
Pegawai	118,560,359	4,100,000	Employees
Lain-lain	69,200,000	227,360,150	Others
Pekerjaan dan proyek	--	860,005,300	Purchase of supporting material
Subjumlah	1,110,536,670	1,896,519,076	Subtotal
b. Biaya dibayar di muka			b. Prepayments
Sewa	1,768,650,000	1,702,593,750	Rental
Asuransi	557,662,657	472,741,194	Insurance
Lain-lain	13,890,928	10,411,338	Others
Subjumlah	2,340,203,585	2,185,746,282	Subtotal
Jumlah	3,450,740,255	4,082,265,358	Total

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	1,807,323,012	1,938,113,942	Value Added Taxes
Jumlah	1,807,323,012	1,938,113,942	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income taxes expenses

	2020	2019	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pajak kini	9,033,762,540	5,121,591,000	Current tax
Pajak tangguhan	(711,384,664)	(896,264,851)	Deferred tax
Jumlah	8,322,377,876	4,225,326,149	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38,393,758,749	18,037,062,772	Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
Porsi entitas anak	(35,782,895)	6,171,589	Portion of subsidiary
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	38,357,975,854	18,043,234,361	Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive - The Company
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	(1,842,722,445)	359,209,724	Difference of depreciation between commercial and fiscal
Pelunasan cadangan piutang	(801,065,058)	(622,682,290)	Recovery of allowance
Pembayaran pembiayaan konsumen	334,425,885	660,910,587	Payment of consumer finance
Penyisihan piutang tak tertagih	3,422,926,074	1,487,621,396	Allowance for doubtful accounts
Beban penyisihan imbalan kerja	2,120,002,201	1,699,999,982	Provision of employee benefit expenses
Subjumlah	3,233,566,656	3,585,059,399	Subtotal
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak lain-lain dan denda pajak	1,103,799,821	301,384	Other taxes and tax penalties
Pendapatan bunga	(1,632,785,136)	(1,142,230,761)	Interest income
Subjumlah	(528,985,315)	(1,141,929,377)	Subtotal
Jumlah Koreksi Fiskal	2,704,581,341	2,443,130,022	Total Fiscal Correction
Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	41,062,557,195	20,486,364,383	Estimated taxable income after fiscal correction
Jumlah	41,062,557,195	20,486,364,383	Total
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	41,062,557,195	20,486,364,383	Estimated taxable income after fiscal losses compensation

	2020	2019	
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal -Dibulatkan	41,062,557,000	20,486,364,000	Estimated taxable income after fiscal losses compensation-Rounded
Estimasi pajak penghasilan	9,033,762,540	5,121,591,000	Estimated income taxes
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Pasal 22	2,055,000	75,788,999	Article 22
Pasal 23	1,515,551	1,512,875	Article 23
Pasal 25	4,061,538,081	2,100,000,000	Article 25
Jumlah	4,065,108,632	2,177,301,874	Total
Pajak Kurang Bayar Tahun Berjalan	4,968,653,908	2,944,289,126	Tax Underpayment for Current Year

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2019 akan dan telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

Notice of Annual ("SPT") corporate income tax for fiscal year 2020 and 2019 was and has been reported under the applicable tax laws in accordance with the computation above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38,393,758,749	18,037,062,772	Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss other comprehensive
Porsi entitas anak	(35,782,895)	6,171,589	Portion of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan-pembulatan	38,357,975,000	18,043,234,000	Income before income tax-rounded
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(8,438,754,500)	(4,510,808,500)	Income tax computed with prevailing tax rate
Pajak lain-lain dan denda pajak	(242,835,961)	(75,346)	Other taxes and tax penalties
Pendapatan bunga	359,212,585	285,557,690	Interest income
Beban pajak penghasilan	(8,322,377,876)	(4,225,326,149)	Income tax expenses

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2020

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets/(liabilities)</u>	
Beban manfaat karyawan	2,730,750,667	466,400,484	306,223,003	3,503,374,154	Employee benefits
Depresiasi	1,872,639,264	(405,398,938)	--	1,467,240,326	Depreciation
Pelunasan cadangan piutang	(155,670,572)	(176,234,313)	--	(331,904,885)	Recovery of allowance
Penyisihan piutang tak tertagih	667,313,217	753,043,736	--	1,420,356,953	Allowance for doubtful debts
Sewa guna usaha	(1,263,008,726)	73,573,695	--	(1,189,435,031)	Consumer financing liabilities
Jumlah	3,852,023,850	711,384,664	306,223,003	4,869,631,517	Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets/(liabilities)</u>	
Beban manfaat karyawan	2,450,052,046	424,999,996	(144,301,375)	2,730,750,667	Employee benefits
Depresiasi	1,782,836,833	89,802,431	--	1,872,639,264	Depreciation
Pelunasan cadangan piutang	--	(155,670,572)	--	(155,670,572)	Recovery of allowance
Penyisihan piutang tak tertagih	295,407,868	371,905,349	--	667,313,217	Allowance for doubtful debts
Sewa guna usaha	(1,428,236,373)	165,227,647	--	(1,263,008,726)	Consumer financing liabilities
Jumlah	3,100,060,374	896,264,851	(144,301,375)	3,852,023,850	Total

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets from fiscal losses has been established as realization of deferred tax assets is not presently assured reasonable doubt in the future.

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak Penghasilan			Corporate Income Taxes
Tahun 2020	4,968,653,908	--	Year 2019
Tahun 2019	--	2,944,289,126	Year 2018
Subjumlah	4,968,653,908	2,944,289,126	Subtotal
Pajak lainnya			Other taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	43,288,000	24,205,325	Article 4 verse 2
Pasal 21	1,068,187,235	471,130,365	Article 21
Pasal 25	521,669,465	175,000,000	Article 25
Pasal 23	27,164,179	16,425,556	Article 23
Subjumlah	1,660,308,879	686,761,246	Subtotal
Jumlah Pajak Penghasilan	6,628,962,787	3,631,050,372	Total Taxes Payable

e. Pajak penghasilan di penghasilan e. *Income tax on other comprehensive income*
komprehensif lain

2020				
Sebelum pajak/ <i>Before tax</i>	Beban pajak/ <i>Tax expenses</i>	Setelah pajak/ <i>After tax</i>		
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Keuntungan revaluasi aset tetap	410,383,782	--	410,383,782	
Perubahan nilai wajar aset tetap	3,279,548,742	--	3,279,548,742	Changes in fair value of properties, plants and equipments
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	(1,391,922,742)	306,223,003	(1,085,699,739)	Actuarial gain/(loss) on defined benefit program
Jumlah	2,298,009,782	306,223,003	2,604,232,785	Total
2019				
Sebelum pajak/ <i>Before tax</i>	Manfaat pajak/ <i>Tax benefits</i>	Setelah pajak/ <i>After tax</i>		
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Keuntungan revaluasi aset tetap	--	--	--	Gain on revaluations
Perubahan nilai wajar aset tetap	5,924,730,428	--	5,924,730,428	Changes in fair value of properties, plants and equipments
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	577,205,499	(144,301,375)	432,904,124	Actuarial gain/(loss) on defined benefit program
Jumlah	6,501,935,927	(144,301,375)	6,357,634,552	Total

9. ASET TETAP

9. PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan koreksi/ <i>Reclassification and correction</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluations Surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownerships</u>
Hak atas tanah	82,293,511,060	--	--	82,293,511,060	8,021,888,940	90,315,400,000	Landrights
Bangunan dan prasarana	34,443,541,196	--	--	34,443,541,196	(522,562,620)	33,920,978,576	Building and facilities
Mesin & peralatan	168,336,069,347	2,065,000,000	--	170,401,069,347	(7,088,942,538)	163,312,126,809	Machineries & equipment
Peralatan transportasi	14,512,703,642	1,480,902,000	(98,500,000)	15,895,105,642	--	15,895,105,642	Transportation vehicle
Inventaris kantor	4,211,295,394	526,772,960	--	4,738,068,354	--	4,738,068,354	Furnitures and fixtures
Jumlah	303,797,120,639	4,072,674,960	(98,500,000)	307,771,295,599	410,383,782	308,181,679,381	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownerships</u>
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	782,243,282	--	(782,243,282)	--	11,500,378,035	Building and facilities
Mesin & peralatan	99,154,376,349	2,497,305,461	--	(2,497,305,461)	--	99,154,376,349	Machineries & equipment
Peralatan transportasi	12,096,392,342	1,127,343,793	(98,500,000)	--	13,125,236,135	13,125,236,135	Transportation vehicle
Inventaris kantor	3,693,175,544	323,696,285	--	--	4,016,871,829	4,016,871,829	Furnitures and fixtures
Jumlah	126,444,322,270	4,730,588,821	(98,500,000)	(3,279,548,743)	127,796,862,348	127,796,862,348	Total
Nilai Buku	177,352,798,369					180,384,817,033	Book Values

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2020

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan koreksi/ <i>Reclassification and correction</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluations Surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Hak atas tanah	81,954,011,060	339,500,000	--	--	82,293,511,060	--	82,293,511,060
Bangunan dan prasarana	33,664,052,689	779,488,507	--	--	34,443,541,196	--	34,443,541,196
Mesin & peralatan	166,561,569,347	1,774,500,000	--	--	168,336,069,347	--	168,336,069,347
Peralatan transportasi	9,760,688,842	531,646,300	(172,800,000)	4,393,168,500	14,512,703,642	--	14,512,703,642
Inventaris kantor	3,938,009,055	273,286,339	--	--	4,211,295,394	--	4,211,295,394
Subjumlah	295,878,330,993	3,698,421,146	(172,800,000)	4,393,168,500	303,797,120,639	--	303,797,120,639
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							
Kendaraan	4,393,168,500	--	--	(4,393,168,500)	--	--	--
Jumlah	300,271,499,493	3,698,421,146	(172,800,000)	--	--	--	303,797,120,639
Akumulasi penyusutan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	747,117,141	--	(747,117,141)	11,500,378,035	--	11,500,378,035
Mesin & peralatan	99,154,376,349	5,177,613,287	--	(5,177,613,287)	99,154,376,349	--	99,154,376,349
Peralatan transportasi	9,705,347,358	860,086,757	(172,800,000)	1,703,758,228	12,096,392,342	--	12,096,392,342
Inventaris kantor	3,418,757,312	274,418,232	--	--	3,693,175,544	--	3,693,175,544
Subjumlah	123,778,859,053	7,059,235,417	(172,800,000)	(4,220,972,200)	126,444,322,270	--	126,444,322,270
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							
Kendaraan	1,577,305,828	126,452,400	--	(1,703,758,228)	--	--	--
Jumlah	125,356,164,881	7,185,687,817	(172,800,000)	(5,924,730,428)	126,444,322,270	--	126,444,322,270
Nilai Buku	174,915,334,612						177,352,798,369

Pada tahun 2020, pengurangan aset tetap karena penjualan peralatan transportasi, dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, disposal of properties, plants and equipments due to sale of transportation vehicles with details are as follows:

	2020	2019	
Harga perolehan	98,500,000	172,800,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(98,500,000)	(172,800,000)	Accumulated depreciation
Nilai buku	--	--	Book value
Penjualan aset tetap	60,000,000	97,500,000	Sale of properties, plants and equipments
Keuntungan penjualan aset tetap	60,000,000	97,500,000	Gain on sale of properties, plants and equipments

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2020	2019	
Beban tidak langsung (Catatan 23)	3,447,536,890	6,041,700,181	Indirect expense (Note 23)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	40,250,000	1,750,000	Selling and marketing expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1,242,801,931	1,142,237,636	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	4,730,588,821	7,185,687,817	Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2020

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan berdasarkan paket pertanggungan tertentu kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.400.000 untuk bangunan, USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 6.401.362.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.400.000 untuk bangunan, USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 4.069.800.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman pembiayaan konsumen dijaminkan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (lihat Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00169/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 dan 00187/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 170.499.751.000 dan Rp 6.394.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 410.383.782

Pada 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 dan Nomor 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 21.478.000.000 dan Rp 135.797.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 30.488.505.058.

As of December 31, 2020, the Company's properties, plants and equipments are insured based on insurance package with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Jasa Indonesia with the sum insured of USD 1,400,000 for building, USD 5,000,000 for machineries and equipment and Rp 6,401,362,000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019, the Company's properties, plants and equipments are insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with the sum insured of USD 1,400,000 for building, USD 5,000,000 for machineries and equipment and Rp 4,069,800,000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

All vehicles acquired through consumer finance loans were used to secure the respective credit facilities (see Note 14).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of properties, plants, and equipments.

In 2020, the Company has revalued of its land, building, machineries and equipments based on report Number 00169/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 and 00187/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 issued by registered Public Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and partner for accounting purposes with total amount of Rp 170,499,751,000 and Rp 6,394,000,000 Regarding properties, plants and equipments there is changes in fair value amounting to Rp 410.383.782

In 2018, the Company has revalued of its land, building, machineries and equipments based on report Number 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 and Number 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 issued by registered Public Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and partner for accounting purposes with total amount of Rp21,478,000,000 and Rp 135,797,000,000. Regarding properties, plants and equipments there is changes in fair value amounting to Rp 30,488,505,058.

Pada 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 036/Lp.01/IWI/ANR/II/2016 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson dan Rekan untuk tujuan akuntansi dan pajak dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 125.258.600.000. Revaluasi ini telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan surat keputusan nomor KEP-683/WPJ.07/2016 (Catatan 37). Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 17.012.324.098.

On 2016, the Company has perform revaluation its land, building, machinerics and equipments based on report Number 036/Lp.01/IWI/ANR/II/2016 issued by registered Public Appraisers Aksa, Nelson and Co. For accounting and taxation purposes with total amount of Rp 125,258,600,000. This revaluation has been approved by the Directorate General of Taxation based on decision letter Number Kep-683/WPJ.07/2016 (Note 37). Regarding properties, plants and equipments there is changes in fair value amounting to Rp 17,012,324,098.

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	2020	2019	
Uang jaminan	132,820,000	132,820,000	Security deposits
Jumlah	132,820,000	132,820,000	Total

Uang jaminan tersebut terkait dengan jaminan tabung gas, air, listrik, tabung oksigen dan keanggotaan golf.

The deposits are related to deposit of LPG gas, water, electricity, oxygen tank and golf membership.

11. ASET HAK GUNA USAHA

10. USE RIGHT ASSETS

	2020				
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Bangunan dan prasarana	1,051,680,000	2,432,640,000	--	3,484,320,000	Building and facilities
Jumlah	1,051,680,000	2,432,640,000	--	3,484,320,000	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	--	1,051,680,000	--	1,051,680,000	Building and facilities
Jumlah	--	1,051,680,000	--	1,051,680,000	Total
Nilai Buku	1,051,680,000			2,432,640,000	Book Values

Perusahaan dan entitas anak menyewa ruang kantor dengan masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 15).

The Company and subsidiary leases office space with lease term range of 1 year and renewable. The lease contract meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right of use asset and lease liability (Note 15).

Penyusutan sebesar Rp 1.051.680.000 dibebankan pada beban administrasi dan umum (Catatan 25)

Depreciation amounting to Rp 1,051,680,000 are charged to General and administrative expenses (Note 25).

12. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED FUNDS

	2020	2019	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia	21,157,500,000	20,851,500,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah	21,157,500,000	20,851,500,000	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

Restricted funds represent time deposits related with L/C credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia.

13. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

	2020	2019	
PT. Permata Agro Persada	16,223,805,234	11,709,778,602	PT. Permata Agro Persada
PT. Goatama Sinar Batuah	12,748,257,225	10,965,585,675	PT. Goatama Sinar Batuah
PT. Humpuss	7,935,278,695	4,816,429,408	PT. Humpuss
PT. Gerindo Surya Makmur	5,547,300,000	5,816,272,000	PT. Gerindo Surya Makmur
PT. Agro Afiat	2,381,500,000	4,840,000,000	PT. Agro Afiat
PT. Dwitunggal Mulia Kimia	1,996,500,000	2,404,215,000	PT. Dwitunggal Mulia Kimia
PT. Atlantic Intraco	1,656,132,500	6,201,827,500	PT. Atlantic Intraco
PT. Kartika Cemerlang	1,420,760,000	1,990,186,000	PT. Kartika Cemerlang
CV Jaya Indah	667,867,310	333,219,678	CV Jaya Indah
PT. Mitsui Indonesia	406,186,000	-	PT. Mitsui Indonesia
PT. Sentra Kemika	107,681,600	-	PT. Sentra Kemika
Lain- Lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	997,927,977	1,684,849,560	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	52,089,196,541	50,762,363,423	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2020	2019	
1 bulan sampai dengan 3 bulan	52,089,196,541	50,762,363,423	1 month up to 3 months
Jumlah	52,089,196,541	50,762,363,423	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 90 days terms of payment.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

14. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	2020	2019	
PT Maybank Indonesia Finance	--	55,961,630	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	924,084,767	364,724,370	PT Mandiri Tunas Finance
Subjumlah	924,084,767	420,686,000	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(441,374,604)	(218,061,350)	Less of portion which due within one year
Bagian jangka panjang	482,710,163	202,624,650	Long term portion

PT Mandiri Tunas Finance

Pada 13 juli 2020, perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 837.824.761 Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 26.206.000 dan akan berakhir pada 13 Juli 2023

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 648.398.985. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 15.762.000 dan akan berakhir pada 3 Maret 2022.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar Rp 262.044.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.279.000 dan berakhir pada Nopember 2019.

Pada Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar Rp 449.064.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 12.474.000 dan berakhir pada Mei 2020.

Pembayaran minimum masa datang (*future minimum payment*) dalam perjanjian pembiayaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
2020	--	251,514,000
2021	503,616,000	189,144,000
2022	361,758,000	47,286,000
2023	183,442,000	--
Jumlah	1,048,816,000	487,944,000.00
Dikurangi bunga	(124,731,233)	(67,258,000)
Bersih	924,084,767	420,686,000
Dikurangi bagian jangka pendek	(441,374,604)	(218,061,350)
Bagian jangka panjang	482,710,163	202,624,650

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh kreditur dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

PT Mandiri Tunas Finance

On July 13, 2020, the Company obtained a customer financing from PT Mandiri Tunas Finance for vehicles purchase with total amount of Rp 837,824,761. These facilities will be repaid over 48 installments of Rp 26,206,000 and will be ended in July 13, 2023.

On March 31, 2018, the Company obtained a customer financing from PT Mandiri Tunas Finance for several vehicles purchase with total amount of Rp 648,398,985. These facilities will be repaid over 48 installments of Rp 15,762,000 and will be ended in March 3, 2022.

PT Maybank Indonesia Finance

In December 2016, the Company obtained a customer financing from PT Maybank Indonesia Finance for vehicle amounting to Rp 262,044,000. The payable will be repaid over 36 installments of Rp 7,279,000 and was ended in November 2019.

In June 2017, the Company obtained a customer financing from PT Maybank Indonesia Finance for vehicle amounting to Rp 449,064,000. The payable will be repaid over 36 installments of Rp 12,474,000 and was ended in May 2020.

Future minimum payment under the agreement as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020
2021
2022
2023
Total
Less interest
Net
Less current maturities
Long term portion

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the creditors and the Company on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	2020	2019	
Pihak Berelasi			<i>Related Party</i>
PT Tanmizi Utama	2,432,640,000	--	PT Tanmizi Utama
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,432,640,000)	-	Less of portion which due within one year
Bagian jangka panjang	--	--	Long term portion

Akun ini merupakan sewa gedung Perusahaan berdasarkan kontrak No. 104/TU/JKT/XII/20 tanggal 30 Desember 2020 sewa ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2021

These account consists of the Company's office rent based on contract No. 104/TU/JKT/XII/20 dated December 30, 2020 these rent will be matured on December 31, 2021.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2020	2019	
Harapan Utama Motor	8,099,999	--	Harapan Utama Motor
PD Sumber Air Abadi	4,600,000	21,235,000	PD Sumber Air Abadi
CV. Sekar Intan	4,049,999	20,164,996	CV. Sekar Intan
UD Jaya Diesel	1,425,000	58,998,520	UD Jaya Diesel
Sinar Kencana	1,255,000	--	Sinar Kencana
UD Sinar Teknik	947,500	6,400,000	UD Sinar Teknik
Sarana Teknik	--	46,050,000	Sarana Teknik
Mitra Utama Teknik	--	13,900,000	Mitra Utama Teknik
Karya Diesel	--	4,795,000	Karya Diesel
Lain-lain	12,460,962	5,160,499	Others
Jumlah	32,838,460	176,704,015	Total
Utang gaji	242,000,000	956,007,772	Salaries payables
Utang dividen	329,703,623	301,025,931	Dividend payable
Jumlah	604,542,083	1,433,737,718	Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Pajak dan denda pajak	1,100,054,534	--	Tax expense and tax penalties
Jasa instalasi dan pemindahan genset	125,000,000	--	Installation and removable services for Genset
Uang muka lain-lain	--	5,530,000	Other advances
Bungkus dan pengepakan	--	7,000,000	Packing and packaging
Lain- Lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	32,420,000	46,147,775	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	1,257,474,534	58,677,775	Total

Pada 10 Desember 2020, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2016 No. SPHP-00286/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2020. Manajemen Perusahaan telah menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat akrual atas beban dan denda pajak terkait.

On December 2020, the Company has received the result of tax audit from Directorate General of Taxation for tax year 2016 No. SPHP-00286/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2020. Management of the Company has agreed with the result of tax audit and record the accrual of related tax expenses and penalties.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

18. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS
OBLIGATION

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, yang dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company recorded a liability for post employees' benefit obligation for the year 2020 and 2019 based on independent actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan whose report dated March 31, 2021, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	6.62%	7.35%	Annual discount rate
Rata-rata tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	8.00%	Average annual rate salary increase
Tingkat mortalitas	TMI-2019	TMI-2011	Mortality rate

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The following table presents the components of liability for employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Detail of liabilities for post-employment benefits obligation is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	12,053,919,960	9,016,743,191	The present value of liabilities for post employment benefits obligation
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	12,053,919,960	9,016,743,191	Liabilities recognized in the financial position-net

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of liability for post-employment benefit obligation is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	9,016,743,191	7,905,006,819	Beginning balance of the year
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	2,120,002,201	1,699,999,982	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(474,748,174)	(11,058,111)	Realization of benefit payments
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada pendapatan komprehensif lain	1,391,922,742	(577,205,499)	Actuarial loss (gain) recognized on other comprehensive income
Saldo akhir tahun	12,053,919,960	9,016,743,191	Ending balance of the year

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense of employees is as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	1,457,271,576	1,035,979,409	Current service cost
Beban bunga	662,730,625	664,020,573	Interest expense
Jumlah	2,120,002,201	1,699,999,982	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp 11.174.497.716 (naik menjadi Rp 13.091.765.654)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary, increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the present value of defined benefit obligation would decrease to Rp11,174,497,916 (Increase to Rp 13,091,765,654)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

19. MODAL SAHAM

Rincian Pemegang Saham

Berdasarkan laporan PT Electronic Data Interchange Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownerships %	Jumlah/ Total Rp
Tamzil Tanmizi	36,879,503	18.80%	18,439,751,500
Tazran Tanimzi	33,736,423	17.20%	16,868,211,500
Robert Tanmizi	29,989,381	15.29%	14,994,690,500
Enrico Mosquera Djakman	226,066	0.12%	113,033,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	95,289,864	48.59%	47,644,932,000
Jumlah	196,121,237	100.00%	98,060,618,500

19. SHARE CAPITAL

Details of Stockholders

Based on PT Electronic Data Interchange Indonesia report, Share Registrar, composition of the stockholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Tamzil Tanmizi
Tazran Tanimzi
Robert Tanmizi
Enrico Mosquera Djakman
Public
(each below 5%)
Total

	2019			
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownerships %	Jumlah/ Total Rp	
Robert Tanmizi	29,989,381	15.29%	14,994,690,500	Robert Tanmizi
Tazran Tanmizi	29,046,423	14.81%	14,523,211,500	Tazran Tanmizi
Tamzil Tanmizi	36,879,503	18.80%	18,439,751,500	Tamzil Tanmizi
Enrico Mosquera Djakman	226,066	0.12%	113,033,000	Enrico Mosquera Djakman
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	99,979,864	50.98%	49,989,932,000	Public (each below 5%)
Jumlah	196,121,237	100.00%	98,060,618,500	Total

20. AGIO SAHAM

20. SHARES PREMIUM

	Rp	
Penawaran umum perdana	4,176,791,500	Initial public offering
<u>Penggunaan - tahun 2004</u>		<u>Used - 2004</u>
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	(3,373,333,500)	Distribution of bonus shares from the premium share with every 25 old shares will receive 1 (one) new share amounted to 6,746,667 shares
Subjumlah	<u>803,458,000</u>	Subtotal
<u>Penambahan - tahun 2018</u>		<u>Addition - 2018</u>
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	9,202,265,410	Distribution of bonus shares from the retained earnings with every 12 old shares will receive 1 (one) new bonus share.
Jumlah pada nilai nominal	(7,542,840,500)	Amount at par value
Subjumlah	<u>1,659,424,910</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,462,882,910</u>	Total

Agio saham sejumlah Rp 803,458,000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6,746,667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham.

Share premium amounting to Rp 803,548,000 in 2004 came from share premium initial public offering less of the distribution of bonus shares in 2004 with a ratio of every 25 old shares, receive one (1) new share.

The number of new shares is 6,746,667 shares with par value Rp 500 per share.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp 1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp 610 dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus shares amounting to 181,035,556 shares. Shares premium amounting to Rp 1,659,424,910 generated from difference between market price one day before bonus shares distribution amounting to Rp 610 compared to par value of Rp 500 per share.

21. PENJUALAN

21. SALES

Penjualan berdasarkan produk memiliki rincian sebagai berikut:

Sales based on product consists of the following:

	2020	2019
Urea Formaldehyde Resin	268,213,677,809	289,094,879,127
Melamine Formaldehyde Resin	83,267,506,159	52,594,182,747
Formaldehyde	11,914,697,852	17,220,083,579
Urea Formaldehyde Powder	14,494,659,293	12,317,203,638
Hardener	8,722,490,662	5,916,575,947
Phenol Formaldehyde Resin	4,517,696,786	1,492,442,693
Catcher	2,662,652,665	2,519,262,240
Lain-lain	224,157,182	278,894,235
Jumlah	394,017,538,408	381,433,524,206

Urea Formaldehyde Resin
Melamine Formaldehyde Resin
Formaldehyde
Urea Formaldehyde Powder
Hardener
Phenol Formaldehyde Resin
Catcher
Others
Total

Penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019 adalah sejumlah Rp 110.126.794.203 dan Rp 81.509.411.745 mewakili 27,95% dan 21,37% dari penjualan bersih secara keseluruhan.

Sales to related party in 2020 and 2019 are amounting to Rp 110,126,794,203 and Rp 81,509,411,745 represents 27.95% and 21.37% of total net sales, respectively.

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

Price policies and transaction requirement to the related parties under the same condition with price policies and transaction requirement to the third parties.

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of customers with net sales value more than 10% from the Company sales are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/
For the years ended December 31

	Jumlah/ Amounts		Penjualan/ Percentage of sales	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Pelanggan				
PT Wijaya Triutama Plywood	110,126,794,203	81,509,411,745	27.95	21.37
Jumlah	110,126,794,203	81,509,411,745	27.95	21.37

Customer
PT Wijaya Triutama Plywood
Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2020
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

Detail of sales in unit production are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari penjualan/ Percentage of sales		
	2020	2019	2020	2019	
	Kg	Kg	%	%	
Pihak berelasi					Related party
PT. Wijaya Triutama Plywood	16,189,059	11,826,480	20.35	15.54	PT. Wijaya Triutama Plywood
Pihak Ketiga					Third parties
PT. Rimba Partikel Indonesia	5,359,649	6,289,350	6.74	8.27	PT. Rimba Partikel Indonesia
PT. Sumber Graha Sejahtera	5,286,510	5,820,310	6.64	7.65	PT. Sumber Graha Sejahtera
PT. Dharma Putra Tamban	3,916,060	3,704,712	4.92	4.87	PT. Dharma Putra Tamban
PT. Sengon Kondang Nusantara	3,806,606	3,626,418	4.78	4.77	PT. Sengon Kondang Nusantara
PT. Kutai Timber Indonesia	2,799,240	3,543,450	3.52	4.66	PT. Kutai Timber Indonesia
PT. Alam Damai Mitra Raya	2,398,500	3,039,490	3.01	3.99	PT. Alam Damai Mitra Raya
PT. Pundi Indokayu Industri	2,028,307	1,305,595	2.55	1.72	PT. Pundi Indokayu Industri
PT. Bina Jaya Rodakarya	1,713,893	2,461,831	2.15	3.24	PT. Bina Jaya Rodakarya
PT. Utama Core Albasia	1,546,805	--	1.94	--	
PT. Albasi Priagan Lestari	1,366,475	--	1.72	--	
PT. Abhirama Kresna	1,329,090	2,117,860	1.67	2.78	PT. Abhirama Kresna
CV. Jati Makmur	1,188,680	1,186,957	1.49	1.56	CV. Jati Makmur
PT. Indotama Omicron Kahar	--	1,276,733	--	1.68	PT. Indotama Omicron Kahar
PT. Dutamas Satu	--	1,130,000	--	1.49	PT. Dutamas Satu
PT. Albasi Priagan Lestari	--	1,092,500	--	1.44	PT. Albasi Priagan Lestari
Lain-lain (dibawah 1.000.000 kg)	30,642,562	27,664,781	38.51	36.36	Others (each below 1,000,000 kgs)
Jumlah	79,571,436	76,086,466	100.00	100.00	Total

22. HARGA POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2020	2019	
Biaya langsung			Direct costs
Bahan baku	243,130,503,750	253,403,980,263	Raw materials
Tenaga kerja	3,499,283,143	3,277,913,785	Labors
Beban tidak langsung (lihat Catatan 23)	51,415,197,758	52,861,167,775	Indirect expense (see Notes 23)
Beban Manufaktur	298,044,984,651	309,543,061,823	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finish goods
Saldo awal	11,989,123,615	19,749,215,868	Beginning balance
Saldo akhir	(7,109,640,088)	(11,989,123,616)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	302,924,468,178	317,303,154,075	Cost of Goods Sold

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers which is more than 10% from the Company purchase are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari pembelian/ Percentage of purchases		
	2020	2019	2020	2019	
	Rp	Rp	%	%	
Pemasok					Suppliers
PT Humpuss	95,402,373,100	112,017,897,826	36.85	43.91	PT Humpuss
PT Permata Agro Persada	45,705,410,825	44,748,355,775	17.65	17.54	PT Permata Agro Persada
PT Goatama Sinar Batuah	23,539,676,500	29,288,709,250	9.09	11.48	PT Goatama Sinar Batuah
Jumlah	164,647,460,425	186,054,962,851	63.59	72.93	Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2020
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

Details of purchase in production unit are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Presentase dari pembelian/ Percentage of purchasing		
	2020 Ton	2019 Ton	2020 %	2019 %	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Humpuss	23,475	24,302	44.40	48.58	PT Humpuss
PT Permata Agro Persada	10,354	9,822	19.58	19.64	PT Permata Agro Persada
PT Goatama Sinar Batuah	5,325	6,516	6.48	6.00	PT Goatama Sinar Batuah
PT. Agro Afiat	3,425	3,000	10.07	13.03	PT. Agro Afiat
PT Gerindo	1,959	1,041	3.71	2.08	PT Gerindo
PT Sinar Mas Bumi	1,769	1,410	3.35	2.82	PT Sinar Mas Bumi
Lain-Lain (dibawah 1000 Ton)	6,568	3,930	12.42	7.86	Others (below 1,000 tons)
Jumlah	52,875	50,021	100.00	100.00	Total

23. BEBAN TIDAK LANGSUNG

23. INDIRECT EXPENSES

	2020	2019	
Bahan Pembantu	11,201,683,604	10,939,711,333	Supporting material
Listrik dan air	10,128,947,623	10,396,014,483	Water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	6,855,803,862	7,631,915,998	Repair and maintenance
Gaji dan upah	5,490,887,539	4,871,859,149	Salaries and wages
Pengangkutan dan transportasi	4,288,638,416	3,986,820,090	Transportation and freight
Sewa	4,076,835,087	3,756,854,362	Rent
Penyusutan (lihat Catatan 9)	3,447,536,890	6,041,700,181	Depreciation (Note 9)
Laboratorium	3,312,445,793	2,545,894,525	Laboratory
Bahan bakar dan pelumas	2,144,273,528	1,863,072,141	Fuel and lubricants
Asuransi	434,650,899	447,972,207	Insurance
Telekomunikasi	13,484,403	15,129,489	Telecommunication
Biaya Impor	5,440,670	349,245,507	Import cost
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	14,569,444	14,978,310	Others (each below Rp 10 million)
Jumlah	51,415,197,758	52,861,167,775	Total

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

24. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2020	2019	
Pengangkutan	14,202,532,567	12,950,268,600	Freight
Keagenan	1,138,495,780	1,031,377,861	Agencies
Perjalanan dan transportasi	908,630,540	528,104,994	Travelling and transportation
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	713,304,398	407,829,858	Salaries, wages and other benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	706,667,480	590,408,258	Repair and maintenance
Pajak dan perijinan	359,092,505	179,895,692	Tax and license
Ekspor	251,627,742	218,975,735	Export
Iklan dan promosi	169,825,501	836,961,201	Advertisement and promotion
Keamanan dan kebersihan	95,359,673	91,209,652	Security and cleaning services
Alat-alat tulis	91,903,631	76,744,948	Stationeries
Representasi dan donasi	64,560,503	74,361,780	Representation and donation
Telekomunikasi	47,380,504	52,970,467	Telecommunication
Penyusutan (Catatan 9)	40,250,000	1,750,000	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	130,589,623	35,779,424	Others (each below Rp 10 million)
Jumlah	18,920,220,447	17,076,638,470	Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2020
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	18,834,351,228	15,552,586,468	Salaries, wages and allowance
Perjalanan dan transportasi	1,541,643,947	2,386,008,328	Travelling and transportation
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 15)	2,120,002,201	1,699,999,982	Employee benefits (Note 15)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Catatan 5)	3,423,348,947	1,480,443,716	Allowance for doubtful debts (Note 5)
Asuransi	2,085,614,905	1,458,159,996	Insurance
Penyusutan (Catatan 9)	1,242,801,931	1,142,237,636	Depreciation (Note 9)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1,051,680,000	-	Depreciation of right of assets (Note 11)
Sewa	345,240,000	1,051,680,000	Office rents
Peralatan & Alat-alat tulis	974,949,066	955,142,664	Supplies and stationeries
Pajak dan perijinan	763,029,024	753,291,599	Office rents
Keamanan dan kebersihan	802,351,136	613,032,230	Tax and license
Donasi dan representasi	657,032,571	387,264,056	Donation and representation
Administrasi saham	267,598,468	286,223,692	Share administration
Jasa profesional	406,455,778	269,479,879	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	256,201,981	266,421,721	Repair and maintenance
Telekomunikasi	202,133,340	208,606,545	Telecommunication
Listrik dan air	129,753,515	166,557,690	Electricity and water
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	20,999,073	910,000	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	35,125,187,111	28,678,046,202	Total

26. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. Penghasilan lain-lain

a. Other income

	2020	2019	
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	470,669,985	--	Net foreign exchange gain
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	60,000,000	97,500,000	Gain on sale of properties, plants and equipments (Catatan 9)
Lain-lain	811,591,609	630,376,046	Others
Jumlah	1,342,261,594	727,876,046	Total

b. Beban lain-lain

b. Other expense

	2020	2019	
Denda pajak	1,103,799,821	301,384	Tax penalties
Kerugian nilai tukar mata uang asing	--	1,553,288,476	Net foreign exchange loss
Jumlah	1,103,799,821	1,553,589,860	Total

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	2020	2019	
Pendapatan bunga	1,632,785,136	1,142,230,761	Interest income
Jumlah	1,632,785,136	1,142,230,761	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	2020	2019	
Provisi dan administrasi bank	475,186,443	549,439,606	Bank provision and administration
Biaya bunga	49,964,389	105,700,031	Interest expenses
Jumlah	525,150,832	655,139,637	Total

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Desember 2020 (Tanggal pelaporan)/ December 31 2020 (Reporting date)	29 Maret 2021 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)/ March 29, 2021 (Financial statement completion date)	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalent
Kas				Cash on hand
Dalam dolar Amerika Serikat	462	6,516,510	6,668,508	in United States Dollar
Bank				Cash in banks
Dalam dolar Amerika Serikat	1,067,477	15,056,769,908	15,407,969,946	in United States Dollar
Deposito berjangka				Time Deposits
Dalam dolar Amerika Serikat	856,763	12,084,647,416	12,366,522,627	in United States Dollar
Piutang usaha				Account receivable
Pihak ketiga				Third parties
Dalam dolar Amerika Serikat	152,235	2,147,277,819	2,197,364,465	in United States Dollar
Aset tidak lancar				Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted fund
Dalam dolar Amerika Serikat	1,500,000	21,157,500,000	21,651,000,000	in United States Dollar
Jumlah aset dalam mata uang asing	3,576,938	50,452,711,652	51,629,525,546	Total assets in foreign currencies

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

Management policy on assets and liabilities denominated in foreign currencies is to place money in the form of foreign currency to manage market risk exposure. Assets in foreign currency are much greater than the liabilities in foreign currencies, so there is no risk of financial liabilities.

Kas dan setara kas, piutang dan dana yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 31 Desember 2020 dan 2019 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat Catatan 2.e).

Part of Company's cash and cash equivalents, receivable and restricted fund in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are reported using the middle rate of Bank Indonesia (see Note 2.e).

30. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

30. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS

a. Financial risk management objectives and policies

The Company's and subsidiary overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Company's and subsidiary business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's and subsidiary risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiary regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company's and subsidiary aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiary financial performance.

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Credit Risks

Credit risk are the Company's and subsidiary risk of losses if the customer are failed to fulfill its contractual liabilities.

Management believes to face a credit risk of uncollectible trade receivables from the prior years because the customer has already stopped its production, changes of ownership or bankruptcy.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2020

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2020	2019
Kas dan setara kas	102,337,629,322	58,554,611,693
Piutang usaha	102,077,357,585	105,241,402,521
Dana yang dibatasi penggunaannya	21,157,500,000	20,851,500,000
Piutang lain-lain	127,477,772	199,948,500
Jumlah	225,699,964,679	184,847,462,714

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

Risiko Mata Uang Asing

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

Currently the management hopes to control its credit risk by maintain business with related parties and credible customers, establish a policy of verification and authorization of credit and monitoring the collectability of trade receivables to reduce uncollectible debts.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted funds. Credit risk faced by the Company and subsidiary arising from default of the other party. The Company and subsidiary manage credit risk associated with bank deposits and financial assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.

The Company's and subsidiary exposure on credit risk arising from default of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

*Cash and cash equivalents
Trade receivables
Restricted funds
Other receivables
Total*

Market Risks

The Company and subsidiary are not exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Interest Rate Risks

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently the Company and subsidiary do not have any interest rate risks since there are no significant loans.

Foreign Currency Risks

Currently the Company and subsidiary do not have any foreign currency risk since have enough cash and cash equivalents in foreign currency for its operational purposes.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Kurang dari satu tahun / Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	Di atas 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Utang sewa pembiayaan	441,374,604	482,710,163	--	--	924,084,767	Finance lease payables
Utang dividen	28,677,692	1,244,543	--	299,781,388	329,703,623	Dividend payable
Jumlah	470,052,296	483,954,706	--	299,781,388	1,253,788,390	Total

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai utang jangka panjang atas kepemilikan kendaraan bermotor yaitu utang sewa pembiayaan, sedangkan utang dividen telah melebihi 5 tahun karena tidak diambil oleh pemegang saham yang bersangkutan.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiary cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

The table below shows the maturity analysis of the Company's and subsidiary financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivatives financial liabilities in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

The Company and subsidiary only have long term payables for the ownership of vehicle from financial lease, while the dividend payable have been exceeding of 5 years because the shareholders do not take their right.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2020 and 2019, management of the Company and subsidiary consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market rates of interest.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	102,337,629,322	102,337,629,322	58,554,611,693	58,554,611,693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	92,602,481,186	87,934,049,594	88,773,272,458	86,726,701,881	Third parties
Pihak berelasi	14,143,307,991	14,143,307,991	18,514,700,640	18,514,700,640	Related parties
Piutang lain-lain-					Other receivable-
Pihak ketiga	127,477,772	127,477,772	199,948,500	199,948,500	Third party
Dana yang dibatasi penggunaannya	21,157,500,000	21,157,500,000	20,851,500,000	20,851,500,000	Restricted funds
Jumlah Aset	230,368,396,271	225,699,964,679	186,894,033,291	184,847,462,714	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	52,089,196,541	52,089,196,541	50,762,363,423	50,762,363,423	Trade payables - Third parties
Utang pembiayaan konsumen					Consumer finance payables
Jatuh tempo dalam satu tahun	441,374,604	441,374,604	218,061,350	218,061,350	Maturities in one year
Jangka panjang	482,710,164	482,710,164	202,624,650	202,624,650	Long term
Liabilitas sewa	2,432,640,000	2,432,640,000	--	--	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1,257,474,534	1,257,474,534	58,677,775	58,677,775	Accrued expense
Liabilitas jangka pendek lainnya	604,542,083	604,542,083	1,433,737,718	1,433,737,718	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas	57,307,937,926	57,307,937,926	52,675,464,916	52,675,464,916	Total liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumption are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables and other receivables.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve months so that the carrying amounts of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu duabelas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

Utang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

c. Pengelolaan Permodalan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Current portion of consumer finance payables.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

c. Capital Risk Management

The Company and subsidiary manages risk on capital to ensure the Company's and subsidiary ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's and subsidiary policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's and subsidiary business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's and subsidiary approach to capital management during the year.

31. PERJANJIAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

The Company

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada 10 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

On December 10, 2020, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,26% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.

Bank Overdraft Loan Facility with total plafond of Rp 15,000,000,000. This loan bears interest 10.26% per annum and will be matured on December 18, 2021.

Sight and Usance facility with total plafond of Rp 10,000,000,000, which will be matured on December 18, 2021.

Sight and Usance facility with total plafond of Rp 12,000,000,000, which will be matured on December 18, 2021.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2020

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 1,500,000 and 1 unit of plants facility located in Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang, Central Java.

Pada 4 Nopember 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian atas Fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

On November 4, 2019, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2020.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 16 Oktober 2020.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp 12.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada 18 Nopember 2020.

Bank Overdraft Loan Facility with total plafond of Rp 15,000,000,000. This loan bears interest 9% per annum and will be matured on December 18, 2020.

Sight and Usance facility with total plafond of Rp 10,000,000,000, which will be matured on October 16, 2020.

Sight and Usance facility with total plafond of Rp 12,000,000,000, which was matured on November 18, 2020.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 1,500,000 and 1 unit of plants facility located in Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang, Central Java.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES INFORMATION

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a. *Nature of relationships and transactions with related parties*

Pihak-pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat relasi dengan Perusahaan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>
Pemegang saham/Shareholders	Memiliki pengendalian bersama/ <i>Has joint control</i>	Pembagian dividen/ <i>Dividend payments</i>
PT Tanmizi Utama	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- b. Summary of transactions with related parties as at December 31, 2020 and 2019 are as follows.

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari aset dan liabilitas/ Percentage of total assets and liabilities		
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade receivables
PT Wijaya Triutama Plywood	14,143,307,991	18,514,700,640	3.18	4.57	PT Wijaya Triutama Plywood
Jumlah Aset	14,143,307,991	18,514,700,640	3.18	2.50	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Tanmizi Utama	2,432,640,000	-	0.03	-	PT Tanmizi Utama
Liabilitas lancar lainnya					Other current liabilities
Utang dividen					Dividend payables-shareholders
Pemegang saham	329,703,623	301,025,931	0.004	0.005	Shareholders
Jumlah Liabilitas	329,703,623	301,025,931	0.004	0.005	Total liabilities

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decisionmaker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

a. Aktivitas

Bidang usaha Perusahaan adalah industri formaldehyde dan formaldehyde resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehyde cair dan 7.000 metrik ton untuk formaldehyde bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

a. Activity

The Company's scope of activity comprises of manufacturing formaldehyde and formaldehyde resin with production capacity amounting to 146,000 metric ton annually for formaldehyde liquid and 7,000 metric ton for formaldehyde powder. Currently the production capacity were below of the maximum factory capacity because the sales in Kalimantan and Java are still not maximized yet.

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehyde resin sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Rincian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The Company principally has only 1 (one) business segment which is formaldehyde resin manufacture business as the reportable segment provided to the chief operating decision-maker. Detail as at and for the year ended 31 December 2020 and 2019, is as follows:

	2020				
	Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets	
<u>Segmen aktivitas</u>					<u>Segmen activity</u>
Formaldehyde resin	394,017,538,408	91,093,070,230	30,071,380,873	444,865,800,672	Formaldehyde resin

2019				
	Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets
Segmen aktivitas				Segmen activity
Formaldehde resin	381,433,524,206	64,130,370,131	13,811,736,623	405,445,049,452
				Formaldehyde resin

b. Daerah geografis

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

b. Geographical areas

Below is the information regarding the business operation of the Company based on geographical area as at and for the years ended 31 December 2020 and 2019, as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Penjualan bersih/ Net Revenue	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income	Jumlah aset/ Total assets
Segmen geografis				Geographics segment
Lokal	383,888,209,775	-	-	-
Ekspor	10,129,328,633	-	-	-
Tidak teralokasi	-	91,093,070,230	30,071,380,873	444,865,800,672
Jumlah	394,017,538,408	91,093,070,230	30,071,380,873	444,865,800,672
				Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Penjualan bersih/ Net Revenue	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income	Jumlah aset/ Total assets
Segmen geografis				Geographics segment
Lokal	373,787,745,708	-	-	-
Ekspor	7,645,778,497	-	-	-
Tidak teralokasi	-	64,130,370,131	13,811,736,623	405,445,049,452
Jumlah	381,433,524,205	64,130,370,131	13,811,736,623	405,445,049,452
				Total

34. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

34. EARNING PER SHARE

The details of earnings per share computation is as follows:

Laba bersih/ Net profit (Rp)		Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares		Laba per saham dasar/ Basic earning per share	
2020	2019	2020	2019	2020	2019
30,071,380,873	13,811,736,623	196,121,237	196,121,237	153	70

35. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 6.000.000.

35. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company has filed an Asset Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) and has received Tax Amnesty Letter (SKPP) on April 25, 2017.

Based on SPHPP and SKPP, the Company has declared tax amnesty assets of Rp 120,000,000 with redemption money amounting to Rp 6,000,000.

36. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi tahun berjalan/ Current year portion	Saldo akhir/ Ending balance
Tazran Tanmizi	20%	1,668,317,275	7,156,579	<u>1,675,473,854</u>
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi tahun berjalan/ Current year portion	Saldo akhir/ Ending balance
Tazran Tanmizi	20%	1,669,551,593	(1,234,318)	<u>1,668,317,275</u>

37. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

37. DIFFERENCE ON REVALUATION OF PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016 (Catatan 9).

On December 31, 2020, the Company has performed revaluation of properties, plants and equipments for accounting purpose (Note 9).

On December 31, 2018, the Company has performed revaluation of properties, plants and equipments for accounting purpose (Note 9).

On January 1, 2016, the Company has performed revaluation of properties, plants and equipments for accounting and taxation purposes. The revaluation has been approved by Directorate General of Taxation through its letter number KEP-683/WPJ.07/2016 dated June 13, 2016 (Note 9).

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan revaluasi atas aset tetapnya setiap tiga tahun sekali secara rutin.

The Company has policy to perform revaluation of its properties, plants and equipments for every 3 years.

	Tahun/ Year 2020	Tahun/ Year 2018	Tahun/ Year 2016	
Selisih revaluasi aset tetap	95,199,892,526	63,765,492,488	65,775,063,612	<i>Difference in revaluation of properties, plants and equipments</i>
Kenaikan nilai revaluasi	410,383,782	31,434,400,038	–	<i>Increase of revaluation valuation</i>
Pajak penghasilan final terkait	–	–	(2,009,571,124)	<i>Related final income tax</i>
Bersih	95,610,276,308	95,199,892,526	63,765,492,488	Net

38. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2020 dan telah diaktakan dengan akta nomor 19 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn, Perusahaan telah membagikan deviden tunai sebesar Rp 20 untuk setiap kepemilikan 1 lembar saham.

38. DIVIDENDS

Based on the General Meeting of Shareholders dated August 24, 2020 and has been notarialized with deed number 19 from Notary Dr R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn, the Company has distributed cash dividend amounting to Rp 20 for every 1 share ownership.

39. CADANGAN UMUM

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2020 menyetujui alokasi dana cadangan umum maksimum sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

39. GENERAL RESERVES

According to the Law – Company Law No. 40 year 2007 dated August 16, 2007, the Company shall annually set aside a certain amount of the net profit to the reserve, until reserve reaches at least 20% of the issued and paid up capital.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 24, 2020 approved to allocate of maximum 20% of the issued and paid up capital as general reserves.

40. KONDISI EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID 19

Sejak bulan Maret 2020, perekonomian Indonesia mengalami dampak akibat terjadinya pandemi Covid 19 yang mengakibatkan terganggunya berbagai sektor industri dan keuangan, operasional usaha, perdagangan dan transportasi. Kondisi ini juga mempengaruhi likuiditas keuangan baik pelanggan maupun pemasok Perusahaan dan entitas anak. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi tergantung pada tindakan untuk mengatasi penyebaran dan ancaman pandemi Covid 19, termasuk kebijakan ekonomi dan lainnya yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak berkelanjutan dari kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap hasil dari kegiatan operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

40. ECONOMIC CONDITION DUE TO COVID 19 PANDEMIC

Since March 2020, the Indonesia economy has been impacted by the Covid 19 pandemic that cause disruptions in various industrial and financial sectors, business operations, trade and transportation. This condition also affects the financial liquidity of customers and suppliers of the Company and its subsidiary. The ability of Indonesia government to minimize the impact of economic slowdown depends on the measures to address the spread and threat of the Covid 19 pandemic, including economic policies and others that are beyond the Company's control. The continuing impact on these matters may raise uncertainty on the results of operation and financial performance of the Company and its subsidiary.

The accompanying consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 do not include any adjustments that may arise as a result of these uncertainties.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU no. 13/ 2003, dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Pebruari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company and subsidiary calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2003 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, ALih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company and subsidiary is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company and the subsidiary's consolidated financial statements.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun di laporan keuangan tahun 2019 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di laporan keuangan tahun 2020.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain account in 2019 financial statements has been reclassified to comfort with presentation in 2020 financial statements.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2021.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 29, 2021.